

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS
PORNO PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) “X” DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

YAYAH FAOZIYAH

NIM : 05710029

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayah Faoziyah

NIM : 05710029

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 12 April 2010

Yang Menyatakan,



Yayah Faoziyah

NIM. 05710029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra. Susilaningasih, M.A
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

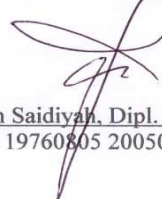
Nama : Yayah Faoziyah
NIM : 05710029
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno pada Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) "X" di Kota Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2010
Pembimbing,



Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/466/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU SITUS PORNO PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) "X" DI KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

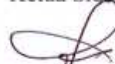
Nama : Yayah Faoziyah
NIM : 05710029

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, Tanggal 29 April 2010
dengan nilai : 57,66 (C)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

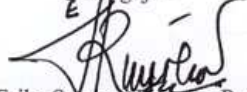
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



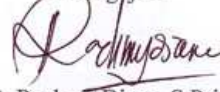
Satih Saidiyah, Dipl, Psy, M.Si
NIP. 19760805 20051 2 003

Penguji I



Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M.Si
NIP. 19750514 20051 2 004

Penguji II



R. Rachmy Diana, S.Psi, M.A
NIP. 19750910 200501 2 003

Yogyakarta, 29 April 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Susilaningih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ

مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(Q.S Al-Baqarah:286)¹

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ

نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾ وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا ﴿٣﴾ هُوَ

الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لَيَزِدَّادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang Telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus. Dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang Kuat (banyak)). Dia-lah yang Telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang Telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana".

(Q.S Al-Fath:1-4)²

¹ Departemen Agama RI.1997. AL-Qur'an Dan Terjemahannya: Surabaya:C.V. Jaya Sakti

² Departemen Agama RI.1997. AL-Qur'an Dan Terjemahannya: Surabaya:C.V. Jaya Sakti

PERSEMBAHAN

*Dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT
Ku persembahkan karya sederhanaku
ini untuk...*

*Almamaterku Tercinta...
Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Ayahanda & Ibunda Tercinta...
(H. Rasidi & Hj. Taninik)
Terima kasih atas kesungguhan do'a, cinta, kasih sayang serta
dukungan yang senantiasa diberikan kepada ananda selama ini.*

*Kakak & Adeku Tercinta.....
(H. Saeful Anwar, SE & Fitriatul Jannah)
"Hanya kalian yang bisa mengerti aku"*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M.Si., Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi masukan, pengarahan, serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan dan kesabaran dalam membimbing penulis.
3. Ibu Erika Setyanti K, S. Psi., M.Si., Ketua Prodi Psikologi sekaligus Dosen Penguji I yang senantiasa memberi pengarahan selama ini.
4. Ibu R. Rachmy Diana, S.Psi, MA., Dosen Penguji II yang senantiasa memberi nasehat dan pengarahan selama ini.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pengarahan, bimbingan, referensi, ilmu serta pengalaman berharga yang telah dibagi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian. Guru, Tata Usaha, serta siswa-siswi kelas X dan XI yang telah bersedia meluangkan waktu serta kerja samanya dalam membantu pengambilan data.
7. Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberikan kesungguhan do'a dan dukungan yang tiada tara dengan ikhlas kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Aa dan Nok, Saeful Anwar dan Fitriatul Jannah yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

9. Muhammad Asrori, yang telah memberikan segala dukungan, bantuan serta do'anya selama ini, sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk semuanya.
10. Sahabat-sahabatku, Echa (Trim's atas do'a, masukan serta bantuanmu), mas Ghozali (Trim's atas semua bantuannya selama ini...) Taqwem (Trim's atas nasehat, dukungan serta bantuan ijin penelitian), Ulva, Katrin, Resna (Trim's atas do'a & support kalian...).
11. Teman-teman Psikologi angkatan 2005 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta atas kebersamaan, dukungan dan do'anya.
12. Sahabat-sahabatku di koz Nadya, koz Maskulin dan koz Hijau, terima kasih atas kebersamaanya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan do'anya.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 12 April 2010

Penyusun

Yayah Faoziyah
NIM: 05710029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Perilaku Mengakses Situs Porno.....	11
B. Tingkat Religiusitas.....	23
C. Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Identifikasi Variabel.....	34
B. Definisi Operasional.....	34

C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	37
2. Skala Tingkat Religiusitas	41
E. Validitas dan Reliabilitas	44
F. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Orientasi Kacah.....	46
B. Proses Perizinan	48
C. Pelaksanaan Penelitian	49
D. Analisis Data.....	49
1. Uji Instrumen Penelitian	49
2. Uji Normalitas dan Linearitas Data.....	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linearitas.....	52
c. Uji Hipotesis.....	52
E. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Awal Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	40
Tabel 2. Skor Jawaban Pernyataan Favourabel dan Unfavourabel Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	41
Tabel 3. Blue Print Awal Tingkat Religiusitas	43
Tabel 4. Skor Jawaban Pernyataan Favourabel dan Unfavourabel Skala Tingkat Religiusitas	44
Tabel 5. Blue Print Akhir Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	50
Tabel 6. Blue Print Akhir Tingkat Religiusitas	50
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	51
Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	52
Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Rekapitulasi Data Hasil Try Out

- A. 1. Data Uji coba Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno
- A. 2. Data Uji coba Skala Tingkat Religiusitas
- A.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno
- A. 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Tingkat Religiusitas

Lampiran B. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

- B. 1. Data Total Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno
- B. 2. Data Total Skala Tingkat Religiusitas
- B. 3. Uji Normalitas dengan Grafik
- B. 4. Uji Linearitas
- B. 5. Uji Korelasi

Lampiran C. Skala Penelitian

- C. 1. Skala Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno
- C. 2. Skala Tingkat Religiusitas

Lampiran D. Surat Keterangan Penelitian

ABSTRACT

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNO PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) “X” DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
Yayah Faoziyah
05710029

This study aims to determine the relationship between level of religiosity with behavioral tendency access porn sites, study subjects were senior high school students "X" in Yogyakarta. The subjects of this research are 122 students senior high school "X" in Yogyakarta. Data collection tool used was the religiosity scale and the trend behavior of accessing porn sites. The research data was analyzed using the technique of Pearson product moment correlation. The results showed that the hypothesis is not proven, because the value of $r = -0.033$ and significance at 0.360. which means that the significance value >0.05 explains that the relationship between level of religiosity with the tendency of the behavior of accessing pornographic sites was not significant. This conclusion is there is no correlation between level of religiosity with behavioral tendency access porn sites, study subjects were senior high school students "X" in Yogyakarta.

Keywords: level of religiusity, with behavioral tendency access porn sites

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNO PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) “X” DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
Yayah Faoziyah
05710029

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat religiuisitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) “X” di Kota Yogyakarta. Sampel penelitian berjumlah 122 pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) “X” di Kota Yogyakarta. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala religiuisitas dan skala kecenderungan perilaku mengakses situs porno. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dari *Pearson’s Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa tidak terbukti karena nilai $r = -0,033$ dan signifikasinya sebesar 0,360. Artinya bahwa nilai signifikansinya yang $>0,05$ menjelaskan bahwa hubungan antara tingkat religiuisitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno adalah tidak signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat religiuisitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) “X” di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Tingkat Religiuisitas, Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja merupakan salah satu tahap kehidupan manusia yang berkisar antara 13-21 tahun. Masa ini adalah masa paling kritis karena merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan juga dalam pembentukan kepribadiannya (Syamsu, 2004). Pada masa ini gejala darah mudanya sedang bangkit. Keinginan untuk mencari jati diri dan mendapatkan pengakuan dari keluarga serta lingkungan sangat tinggi.

Oleh sebab itu, remaja berperilaku tertentu yang dianggapnya mampu merefleksikan jati dirinya, sehingga eksistensinya diakui oleh keluarga serta lingkungan di sekitarnya. Namun terkadang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan, remaja melakukan hal-hal yang di luar etika dan aturan normatif. Remaja menghendaki kebebasan dalam menentukan jati diri dan bentuk perilaku tertentu. Akan tetapi, mereka dihadapkan pada berbagai pengaruh, dari orang tua, media, sekolah, kelompok pertemanan dan masyarakat. Hal ini membuat remaja sering menghadapi dilema, sehingga remaja membutuhkan bimbingan yang dapat diterima tanpa merampas hak mereka sebagai remaja (Salichati, 2007).

Remaja merupakan masa yang sangat rentan terhadap hal-hal yang negatif karena remaja mengalami perubahan pada aspek fisik yang berkaitan dengan

dorongan perkembangan naluri seksualnya. Beberapa ciri perubahan pada aspek fisik remaja antara lain ditandai dengan datangnya *menarche* dan timbulnya payudara pada remaja perempuan atau terjadinya pertumbuhan testis dan berubahnya pita suara pada laki-laki. (Rumini & Sundari, 2004). Selain perubahan tersebut di atas, perubahan fisik yang erat kaitannya dengan dorongan seksual pada remaja, dan upaya untuk memenuhi dorongan tersebut remaja akan mencari informasi tersebut berasal dari media massa baik cetak maupun elektronik (Sarwono, 1999).

Menurut Jensen (Sarwono, 1989) Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu pembentukan hubungan baru dan lebih matang terhadap lawan jenisnya, dan memainkan peran yang tepat dengan seksnya. Seorang remaja menghadapi tugas perkembangan sehubungan dengan perubahan-perubahan fisik dan peran sosial yang sedang terjadi pada dirinya. Tugas-tugas perkembangan itu antara lain adalah menerima kondisi fisiknya (yang berubah) dan memanfaatkan dengan teman sebaya dari jenis kelamin yang mana pun, menerima peranan seksual masing-masing (laki-laki atau perempuan) dan mempersiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga.

Perubahan fisik dan hormon mendorong adanya minat remaja terhadap seks dan keingintahuannya terhadap seks. Oleh karena itu, remaja mencari berbagai informasi tentang seks, misalnya dari sekolah atau perguruan tinggi, membahas dengan teman, buku-buku tentang seks, atau melakukan masturbasi, bercumbu atau senggama (Hurlock, 1980).

Ketertarikan remaja terhadap media pornografi berhubungan erat dengan adanya motif terhadap media tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya remaja mencari media porno untuk mendapatkan informasi mengenai seksualitas atau semata-mata untuk mencari kesenangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya motif yang kuat pada diri remaja terhadap media porno, sehingga akan termanifestasi terhadap perilakunya (Alya, 2005).

Remaja yang pemikirannya sudah berkaitan dengan pornografi maka akan terjerumus melakukan perilaku seksual yang menyimpang dari agama dan norma sosial. Salah satunya pornografi berdampak timbulnya kejahatan seksual seperti perkosaan, pencabulan, sodomi atau pelecehan seksual. Hasil investigasi Komisi Nasional (Komnas) perempuan terhadap 201 kasus perkosaan tahun 2000-2004 yang termuat di koran, menunjukkan 56,71% pelaku diakui akibat film/ VCD porno (Basri, 1996). Lembaga Bantuan Hukum LBH APIK Jakarta menyatakan bahwa anak-anak dan remaja melakukan kekerasan seksual karena terangsang tayangan VCD porno dan pengaruh minuman keras. Fakta ini berasal dari 185 kasus kekerasan seksual sepanjang tahun 2005 (Soebagijo, 2008).

Salah satu media porno yang saat ini familiar di kalangan remaja adalah situs porno di internet. Keberadaan situs porno ini dinilai memberikan kesempatan yang lebih luas serta kemudahan untuk diakses oleh remaja. Hal ini disebabkan adanya dukungan ketersediaan jaringan internet, baik yang terkoneksi ke rumah maupun jasa penyedia layanan internet seperti warnet serta *coffee shop* yang dilengkapi dengan akses internet. Selain itu, distribusi produk

pornografi di internet juga sangat sulit dikendalikan karena melibatkan banyak pelaku yang berasal dari dalam dan luar negeri serta mekanisme distribusinya sangat mudah karena dilakukan secara *on line*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Studi Hukum Universitas Islam Indonesia menyebutkan bahwa 15% dari 202 responden remaja berumur 15-25 tahun sudah melakukan hubungan seksual karena terpengaruh pornografi melalui internet, VCD, televisi, bacaan pornografi. Dari penelitian itu juga bahwa 93,5% remaja telah menyaksikan VCD porno dengan alasan sekedar ingin tahu sebanyak 69% dan alasan lain hanya sebesar 18,19% (Takariani, 2006).

Gambaran yang diperoleh dari penelitian di atas dapat memberikan kesimpulan awal bahwa masyarakat di Indonesia terutama dari kalangan generasi muda memiliki kecenderungan ketertarikan terhadap hal-hal yang mengandung unsur porno. Dalam konteks kemajuan teknologi informasi, keberadaan internet menjadi salah satu sarana yang dapat memperluas akses masyarakat di Indonesia terutama dari kalangan generasi muda pada dunia pornografi global. Populasi penduduk Indonesia yang sangat besar tentu saja menjadi potensi pasar bagi pelaku industri pornografi, termasuk pelaku di tingkat global.

Dalam tataran hukum positif, realita di atas telah mendapatkan respon dari penegak hukum di Indonesia. Hukum merupakan salah satu bentuk pembatasan yang paling nyata terhadap pornografi. Dalam konteks hukum negara, terdapat

beberapa perundang-undangan yang melarang pornografi. Pembatasan yang paling umum ada pada pasal 282, 283, 532, dan 533 KUHP (Raharjo, 2008).

Pengaturan selanjutnya (UU No.11 Tahun 2008 dan UU No. 44 Tahun 2008 tentang pornografi) merupakan upaya untuk membatasi akses terhadap muatan pornografi yang telah meluas dan melintasi batas-batas usia, jenis kelamin, batas Negara dan budaya yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi bernama internet. UU No.44/2008 melarang secara tegas jaringan internet digunakan untuk penyebaran materi pornografi (Pasal 18 dan Pasal 19), bahkan jika ketentuan ini dilanggar jaringan tersebut akan diputus. Namun apa daya, internet adalah dunia tanpa batas yang tak dapat dikontrol sepenuhnya oleh pemerintah. Upaya Kementerian Komunikasi dan Informasi menyediakan *software* gratis untuk pemblokiran situs porno tak sepenuhnya berhasil. Situs porno tetap dapat dijumpai, bahkan semakin dilarang, semakin banyak bermunculan situs baru.

Dalam konteks perkembangan kejiwaan remaja yang cenderung memiliki minat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan seks, maka agama diharapkan dapat menjadi kontrol yang efektif. Agama mengajarkan wawasan yang normatif tentang hal-hal yang baik dan buruk beserta dengan konsekuensi atas perilaku taat dan pelanggaran akan baik dan buruk tersebut. Selain itu, pemahaman dan pengamalan remaja pada materi keagamaan cenderung akan mereduksi pikiran dan perilaku negatif, termasuk perilaku yang berhubungan dengan seks.

Remaja selalu membutuhkan kekuatan mental dalam menghadapi godaan materi-materi porno terutama di internet. Sebab *cybersex*, *surfing* situs porno maupun *chatting erotis*, merupakan permainan yang menggiring orang memunculkan imajinasi seksual bukan dengan muhrimnya. Hal ini dilarang agama karena kekuatan imajinasi seks yang menggunakan media atau tidak pada dasarnya, pada hakikatnya sama yaitu dapat menyebabkan individu terangsang secara seksual, sedangkan segala pemuasan syahwat tanpa melalui perkawinan yang sah dilarang agama. Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Mu'minun: 5 – 6:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ
فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki. Maka Sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.” (QS al-Mukminun [23] 1-5)

Pendidikan agama erat kaitannya dengan pembinaan akhlak, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa pembinaan akhlak dalam Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama. Sehingga keutamaan-keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama, sehingga seorang muslim tidak sempurna agamanya sampai akhlaknya menjadi baik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat

religiusitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) “X” di Kota Yogyakarta?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno di kalangan remaja.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan ke dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan teoritis untuk memperkaya wawasan khasanah penelitian di bidang psikologi, khususnya psikologi agama serta pendidikan seks remaja yang menjelaskan pentingnya memahami makna religiusitas dalam hal mengakses situs porno, sehingga dengan adanya pemahaman religiusitas yang baik dapat menurunkan frekuensi adanya kecenderungan mengakses situs porno pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerhati masalah remaja, para orang tua, para guru serta masyarakat luas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang terkait dengan perlunya upaya prevensi mental atau spiritual

menghadapi era global yang diimbangi dengan pemahaman tentang religiuisitas.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui tingkat religiuisitas dan kecenderungan mengakses situs porno pada pelajar SMA dan untuk mengetahui hubungan keduanya, yaitu hubungan antara tingkat religiuisitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar SMA.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah diteliti sebelumnya tentang “*Hubungan Antara Tingkat Religiuisitas dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno Pada Remaja*” oleh Diah Viska Rahmawati pada tahun 2002. Judul diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun ada beberapa perbedaan dalam latar belakang, manfaat, landasan teori, hipotesis, subyek penelitiannya, teknik analisis data, pembahasan serta kesimpulan.

Pada Viska (2002), memiliki latar belakang (Teknologi - *Pre Elimenery* Perkembangan Remaja - Agama), sedangkan peneliti memiliki latar belakang dengan rangkaian (Perkembangan Remaja - Internet - RUU Pornografi-Agama). Viska menggunakan dua hipotesis, yaitu ada hubungan negatif dan ada perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu hipotesis yaitu hubungan negatif.

Pada Viska menggunakan landasan teori mengenai istilah komputerisasi, pengertian pornografi, perilaku seksual, pengertian aspek religiuisitas, pengertian remaja serta jenis kelamin, sedangkan peneliti menggunakan landasan teori mengenai ragam pornografi, pornografi dalam pandangan islam, pengertian faktor, perkembangan dan fungsi religiuisitas. Viska memilih subyek mahasiswa, sedangkan peneliti memilih subyek remaja SMA (Sekolah Menengah Atas). Viska menggunakan dua teknik analisis data yaitu korelasi *product moment* serta komparasional, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu teknik analisis data yaitu korelasi *product moment*. Viska pembahasannya menekankan pada bidang agama sedangkan peneliti membahas perkembangan remaja dan agama. Viska memiliki dua kesimpulan yaitu ada hubungan negatif dan ada perbedaan antara laki-laki & perempuan sedangkan peneliti hanya memiliki satu kesimpulan yaitu ada hubungan negatif.

Penelitian lain yaitu tentang “*Efektifitas Pendidikan Seksual Terhadap Ketertarikan Menikmati Media Pornografi Pada Remaja*” yang dilakukan oleh Alya Dyah Rahmani pada tahun 2005. Metode analisis data yang digunakan adalah eksperimen, subyek penelitiannya adalah pelajar SMU.

Selain itu, ada penelitian tentang “*Hubungan Antara Perilaku Mengakses Situs Porno Internet Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang*” pada tahun 2005. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik nonparametrik koefisien kontingensi dan subyek penelitiannya adalah Mahasiswa angkatan 2004, 2003, 2002 dari 10 fakultas Universitas Diponegoro Semarang.

Adapun penelitian yang saat ini dilakukan penulis lebih memfokuskan kajian pada perilaku seksual remaja dalam hal mengakses situs porno dengan mengkaitkannya pada tingkat religiusitas remaja. Penelitian ini membatasi pelajar SMA (Sekolah Menengah Atas) “X” di Kota Yogyakarta sebagai sampel penelitian karena dinilai dapat merepresentasikan remaja pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat religiusitas dengan kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada pelajar SMU di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,033 dan signifikansinya sebesar 0,360. Sementara nilai signifikansinya yang $> 0,05$ menjelaskan bahwa hubungan yang ada antara tingkat religiusitas dengan perilaku mengakses situs porno adalah tidak signifikan.

Nilai signifikansi yang lemah memberikan makna bahwa pola hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku mengakses situs porno relatif tidak kuat. Artinya perilaku siswa remaja untuk mengakses situs porno tidak semata-mata didorong ataupun dibatasi oleh bagaimana tingkat religiusitas siswa remaja tersebut, melainkan terdapat faktor-faktor pendorong maupun penghambat, yaitu kurangnya pemahaman dan pengamalan terhadap materi keagamaan, bagi remaja, keluarga serta lingkungan sekolah kiranya adalah tidak menjadikan materi keagamaan sebagai satu-satunya sarana yang terlalu diandalkan untuk mendidik perilaku moral di kalangan remaja. Artinya, pendidikan agama masih sangat dibutuhkan untuk memberikan kekuatan mental bagi remaja dalam menghadapi godaan materi-materi porno. Namun

selain itu, hal lainnya adalah perlunya pemberian sanksi tegas dan edukatif bagi para remaja yang melakukan kunjungan ke situs porno. Hal ini perlu dilakukan mengingat seringkali remaja tidak mampu mengendalikan dorongan libido seksualnya yang sedang tinggi. Keberadaan sanksi diharapkan akan menjadi hambatan eksternal yang dapat meminimalisir peluang remaja untuk mengakses situs porno maupun media pornografi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pendidikan agama di kalangan usia remaja perlu ditingkatkan demi menjaga stabilitas moral dan perilaku remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan porsi yang lebih besar tentang materi adab pergaulan dengan lawan jenis, reproduksi hingga pernikahan pada mata pelajaran agama dan akhlak/ etika di kelas. Selain itu, pemberlakuan sanksi atas pelanggaran moral dan perilaku remaja juga perlu dijalankan secara konsisten.
2. Orang tua, keluarga dan sekolah perlu menjalin komunikasi yang lebih intensif dalam kaitannya dengan perilaku remaja yang mengarah pada pergaulan bebas serta perilaku lain yang dapat membawa remaja pada perilaku seksual yang menyimpang. Selain itu, arus globalisasi yang tidak terbendung lagi hendaknya diantisipasi oleh pihak orang tua dan juga sekolah untuk lebih memberikan perhatian dan pendidikan bagi anak dalam hal berperilaku secara umum. Sebab globalisasi berpotensi memberikan

dampak negatif pada pola pikir dan perilaku anak, bukan hanya pada masalah seks namun juga masalah lain yang tidak kalah pentingnya.

3. Penelitian berikutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan responden yang lebih beragam, misalnya dari beberapa siswa yang berasal dari beberapa sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mempertajam kesimpulan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Muhammad, A. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andini, Ida A.P.S. (2001). Perbedaan Sikap Terhadap Perilaku Seks Maya Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologika*. No 17 Th X. Hal 22-25.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya.(1998). Jakarta: Departemen Agama.
- Alya, D.R. (2005). Efektifitas Pendidikan Seksual Terhadap Ketertarikan Menikmati Media Pornografi Pada Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UNWAMA.
- Asra, Y.K. (2000). Hubungan Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol.1, No. 2. Hal 46. Riau: UIN SUSKA.
- Atkinson, R.L, dkk. (1953). *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara.
- Azwar, S. (2004). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, H. (1996). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bim, A. (2008). *Media Elektronik, Biang Keladi Pergaulan Bebas Remaja*.
http: // www.media-elektronik.com/biang-keladi-pergaulan-bebas-remaja/-30k
- Bungin, B. (2005). *Pornomedia: Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Telematika dan Perayaan Seks di Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.
- Bungin, B. (2001). *Erotika Media Massa*. Surakarta: Muhammadiyah University Pres.
- Cooper, A.C.R, Sherer. S.C. & Barry L.G. (1999). *Sexuality on The Internet: From Sexual Exploration to Pathological Expression (Online)*. Professional Psychological: Research An Practice, available: <http://www.apa.org/journals/pro/pro302154.html>.
- Dala, A.T. (2009). *Dont Touch Me*. Bandung: Mizan.

- Djubaidah, Siti, Sri, W & Ratna E. (2001). Studi tentang Perilaku Seksual pada Pengguna Layanan Cybersex. *Jurnal Psikologi*. Vol. VI. No.1, Hal 22.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Setia: Bandung.
- Fibri. (2006). Seks di Media, Biang Keladi Pergaulan Bebas Remaja. <http://www.bloggaul.com/readblog/41048/seks-di-media-biang-keladi-pergaulan-bebas-remaja-47k>.
- Ghozali, I. (2001). *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Hardjana. (2005). *Religiusitas, Agama, dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryadi, D. (2008). *Internet media pendidikan atau pornografi?*. 2009, 5 April. <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=13342>
- Hurlock. E.B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin. (2004). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, C. (1995). *Pornografi Dalam Media Massa*. Jakarta: Puspa Swara.
- Mardiah, U. (2006). Konsekuensi Makna Religiusitas Terhadap Perilaku Beragama Remaja (Studi kasus konsekuensi pemaknaan konsep-konsep religiusitas terhadap perilaku beragama remaja bermasalah di Kabupaten Sidoarjo). <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s1-2006-.html>.
- Muntaqo, L.(2006). *Porno*. Yogyakarta: Jagad Pustaka.
- Masters, W.V.E.J & R.C. Kolodny. (1992). *Human Sexuality*, 4th edition. New York: Harpercollins Publishers.
- Nugraha, D. (2000). Seks, Pendidikan dan Agama. *Makalah Seminar*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Radhoni, M. (2008). Sikap Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Dan Kaitannya Dengan Pembinaan Akhlak Anak Di MI Negeri Kecamatan Tiga Lingga Kabupaten Dairi. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Solo: UMS.
- Raharjo, A. (2008). Pornografi dan Teknologi (Komodifikasi dan Pembatasan Akses pada Materi Bermuatan Pornografi). *Laboratorium Hukum*. Yogyakarta: Fakultas Hukum, UMY.

- Rahmawati, D.V. (2001). Hubungan Antara Tingkat Religiuitas Dengan Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno Pada Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: UGM.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Rumini & Sundari. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Salichati, N. (2007). Hubungan Pendidikan Akhlak Di Sekolah Islam Dengan Kecenderungan Kenakalan Pada Remaja. *Jurnal Psikologika*. Vol.5 Hal 18-22.
- Sambas, R.I., Tri, R.R.A, & Tri P.A. (2005). Hubungan antara Perilaku Mengakses Situs Porno Internet dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Psikologi*. Vol 2 No. 2, Hal 61-62.
- Sarwono, S. W. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soebagijo, A. (2008). *Pornografi Dilarang Tapi Dicari*. Jakarta: Gema Insani.
- Soekadji, S. (1983). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. (1999). *Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu, Y. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Takariani, C.S.D. (2006). Mewaspada Pornografi di Internet. *Jurnal Observasi (Kajian Komunikasi Dan Informatika)*. Vol. 4 no. 1. Hal 60.
- Tata Usaha. (2009). *Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMA PIRI 1 Yogyakarta*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembangunan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembangunan dan Pengembangan Bahasa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

- UU No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi. (2008). Jakarta: Sinar Grafika.
- UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (2008). Jakarta: Sinar Grafika.
- Walgito, B. (1994). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wallace, P. (1999). *The Psychology of Internet*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Widiana, H.S., Sofia, R, & Rahmat, H. (2004). Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1 No.1. Hal 6-8.
- Young, K.S. (1997). *What Makes The Internet Addictive: Potential Explanations for Pathological Internet Use (Online)*, Paper Presented at 105th Annual Meeting of American Psychological Association. Chichago. August 15, available: <http://www//healthyplace.com/communities/addictions/articles/habitforming.htm>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Rekapitulasi Data Hasil Try Out

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Perilaku Mengakses Situs Porno**

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SP1	42.8333	31.3161	.7849	.7145
SP2	41.7667	39.9782	-.2692	.7869
SP3	43.3667	32.1023	.6315	.7248
SP4	41.8333	40.6954	-.3155	.7960
SP5	42.4000	36.3862	.0764	.7717
SP6	41.6000	39.3517	-.2090	.7803
SP7	43.0000	33.7241	.4629	.7388
SP8	41.5333	42.6713	-.6036	.8016
SP9	43.3333	33.6782	.5882	.7333
SP10	43.3000	32.9069	.6522	.7276
SP11	43.0000	31.1724	.6950	.7177
SP12	43.1667	34.1437	.5440	.7368
SP13	43.4667	32.3954	.6788	.7241
SP14	43.1000	30.8517	.7609	.7130
SP15	43.3000	32.3552	.7335	.7220
SP16	42.1667	43.3851	-.4743	.8208
SP17	43.5667	34.0471	.6413	.7338
SP18	43.5667	33.7713	.6031	.7333
SP19	43.2667	32.9609	.5517	.7320
SP20	43.4333	32.4609	.6203	.7268
SP21	43.6667	34.1609	.5588	.7364

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 21

Alpha = .7587

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Religiusitas

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
TR1	76.3333	20.8506	.4068	.6229
TR2	76.3667	20.2402	.5551	.6118
TR3	76.4000	20.2483	.4787	.6133
TR4	76.4000	20.2483	.4787	.6133
TR5	77.4333	20.7368	.2162	.6281
TR6	77.4333	19.9092	.3519	.6145
TR7	77.5000	20.1897	.2268	.6261
TR8	77.4333	20.1161	.3067	.6189
TR9	77.3667	20.9299	.2078	.6294
TR10	77.9000	22.4379	-.1689	.6639
TR11	76.4667	21.7747	-.0218	.6455
TR12	76.6333	19.5506	.4768	.6045
TR13	76.5667	19.1506	.6103	.5941
TR14	78.1667	22.3506	-.1501	.6652
TR15	78.4333	22.8057	-.2111	.6814
TR16	76.4000	19.8345	.6181	.6044
TR17	76.9667	18.7230	.4809	.5954
TR18	78.8333	22.3506	-.1486	.6695
TR19	76.8667	21.3609	-.0220	.6621
TR20	78.2667	19.6506	.1710	.6378
TR21	76.6000	19.9034	.4030	.6117
TR22	77.5333	19.4299	.3198	.6145
TR23	77.4000	19.5586	.3422	.6129
TR24	76.9000	19.4724	.4958	.6027
TR25	76.9000	21.4034	-.0093	.6557
TR26	77.1667	19.7989	.2449	.6240

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 26

Alpha = .6381

LAMPIRAN B

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Perilaku Mengakses Situs Porno

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SP1	42.8000	78.7172	.8172	.9269
SP2	41.7667	83.6333	.4856	.9328
SP3	43.3333	79.4713	.7058	.9289
SP4	41.8000	82.8552	.5200	.9323
SP5	42.1333	80.6713	.4362	.9365
SP6	41.7667	83.3575	.5106	.9324
SP7	42.9667	82.8609	.4748	.9332
SP8	41.6333	84.2402	.4935	.9326
SP9	43.3000	82.1483	.6556	.9301
SP10	43.2667	80.8230	.7263	.9288
SP11	42.9667	78.3092	.7422	.9281
SP12	43.1333	83.4989	.5517	.9318
SP13	43.4333	80.5299	.7054	.9291
SP14	43.0667	77.7195	.8129	.9267
SP15	43.2667	79.9264	.8088	.9274
SP16	42.0333	82.5851	.4615	.9337
SP17	43.5333	83.0161	.6827	.9302
SP18	43.5333	82.3954	.6618	.9301
SP19	43.2333	81.0816	.6083	.9308
SP20	43.4000	80.4552	.6627	.9298
SP21	43.6333	83.7575	.5423	.9319

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 21

Alpha = .9338

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Religiusitas

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
TR1	77.5667	73.2885	.4764	.8951
TR2	77.5333	73.5678	.4783	.8953
TR3	77.5333	73.5678	.4783	.8953
TR4	77.5333	73.5678	.4783	.8953
TR5	78.4333	70.5299	.5437	.8928
TR6	78.5000	70.6724	.5368	.8930
TR7	78.5333	70.3264	.5016	.8937
TR8	78.5000	71.3621	.5254	.8934
TR9	78.4000	72.8000	.4531	.8950
TR10	78.9333	69.9954	.4906	.8940
TR11	77.8667	70.5333	.4828	.8941
TR12	77.7667	72.1851	.4921	.8943
TR13	77.7000	71.3897	.6243	.8923
TR14	78.9333	68.4782	.5131	.8939
TR15	79.2000	68.9241	.4628	.8955
TR16	77.5333	73.4299	.5020	.8950
TR17	78.1000	69.6793	.5905	.8917
TR18	79.6667	69.8161	.4644	.8949
TR19	78.2000	69.6138	.4985	.8939
TR20	79.2333	68.3920	.4834	.8951
TR21	77.7667	72.1851	.4921	.8943
TR22	78.6333	70.5161	.4481	.8950
TR23	78.4667	70.2575	.4993	.8937
TR24	78.0333	71.8954	.5280	.8937
TR25	78.1333	69.6368	.4490	.8955
TR26	78.3000	70.4241	.4681	.8945

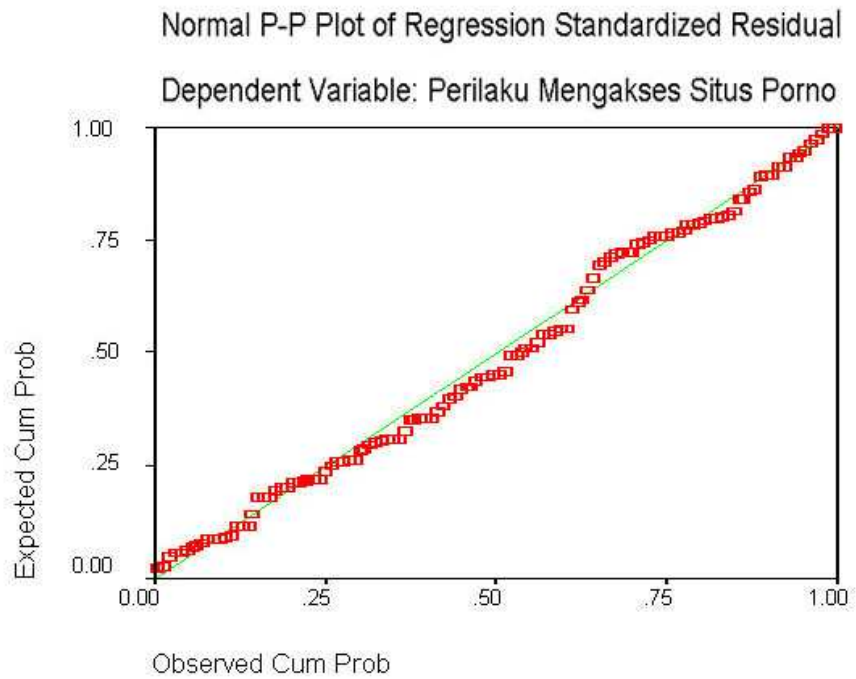
Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 26

Alpha = .8979

Analisis Normalitas dengan Grafik



Analisis Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Mengakses Situs Porno * Tingkat Religiusitas	122	100.0%	0	.0%	122	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Mengakses Situs Porno * Tingkat Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1213.298	23	52.752	.981	.496
		Linearity	6.960	1	6.960	.129	.720
		Deviation from Linearity	1206.338	22	54.834	1.019	.449
	Within Groups		5271.095	98	53.787		
	Total		6484.393	121			

Hasil Uji Korelasi
Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Mengakses Situs Porno

Correlations

		Tingkat Religiusitas	Perilaku Mengakses Situs Porno
Tingkat Religiusitas	Pearson Correlation	1	-.033
	Sig. (1-tailed)	.	.360
	N	122	122
Perilaku Mengakses Situs Porno	Pearson Correlation	-.033	1
	Sig. (1-tailed)	.360	.
	N	122	122

LAMPIRAN C

Skala Penelitian

Bismilahirrahmanirrahiim

A. Identitas

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat Tinggal : Perkotaan/ Pedesaan *

Pendidikan Orang Tua :

Tempat untuk Berinternet : Di rumah/ Di warnet *

Waktu untuk Berinternet : Pagi / Siang/ Sore/ Malam *

B. Petunjuk Pengisian Skala

Anda diminta untuk mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh dan mengusahakan agar semua nomor terjawab dan tidak ada yang terlewat. Dalam angket ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, oleh sebab itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara dengan empat alternatif jawaban:

- SS : Bila Saudara merasa "Sangat Sesuai"
- S : Bila Saudara merasa "Sesuai"
- TS : Bila Saudara merasa "Tidak Sesuai"
- STS : Bila Saudara merasa "Sangat Tidak Sesuai"

^{*)} coret yang tidak sesuai

C. Tingkat Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi akan adanya malaikat Allah SWT				
2	Saya tergolong rajin dalam menjalankan puasa wajib di Bulan Ramadhan				
3	Dengan menjalankan shalat, saya menjadi merasa dekat dengan Allah SWT				
4	Saya merasa do'a yang dilakukan sehari-hari, tidak pernah dikabulkan oleh Allah SWT				
5	Bila tetangga terkena musibah, saya akan semampu menolongnya				
6	Saya sering menghadiri pengajian				
7	Saya tidak percaya adanya Rasul-Rasul Allah				
8	Lebih baik menonton tv daripada shalat lima waktu				
9	Saya tidak akan menyedekahkan harta karena takut habis				
10	Pada saat teman ingin meminjam uang, saya akan berusaha meminjamkannya				
11	Pada saat ada pengajian di Masjid, saya bosan mendengarkan pengajian itu				
12	Surga adalah tempat orang-orang yang selalu melanggar perintah Allah				
13	Orang yang jahat akan dimasukkan oleh Allah SWT ke dalam surga				
14	Saya tidak pernah mengaji Al-qur'an				
15	Saya tidak takut berbuat dosa				
16	Jika saya mampu dan mempunyai biaya, saya ingin naik haji				
17	Saya tidak pernah mengeluarkan zakat				
18	Melalui pengajian, saya dapat memahami tentang ilmu fiqh				
19	Jika saya tidak melaksanakan shalat, saya merasa jauh dengan Allah SWT				
20	Allah mempunyai sifat Rahman dan Rahim				
21	Saya senang mengikuti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW				
22	Saya jarang bersyukur atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada saya				

23	Saya selalu membaca Basmalah sebelum melakukan aktivitas				
24	Saya percaya dengan adanya surga dan neraka				
25	Dengan membantu orang terkena musibah, akan menjadi ringan penderitaannya				
26	Jika di rumah saya ada seorang pengemis, saya akan mengusirnya				
27	Saya tidak memahami sama sekali tentang ilmu agama				
28	Saya jarang melaksanakan shalat lima waktu				
29	Saya enggan menolong orang yang meminta pertolongan kepada saya				
30	Lebih baik jalan-jalan daripada mendengarkan ceramah agama di masjid				

D. Kecenderungan Perilaku Mengakses Situs Porno

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah mendownload situs porno				
2	Dengan adanya situs porno, saya tidak mudah membukanya sesuka hati				
3	Pada saat browsing, saya tidak pernah membuka gambar erotis				
4	Saya sering membuka situs porno				
5	Dengan melihat gambar erotis, tidak dapat membangkitkan gairah seks				
6	Saya tidak merasa terangsang sewaktu melihat adegan erotis				
7	Saya sering ke internet hanya untuk membuka situs porno				
8	Saya ke internet mencari gambar porno				
9	Saya belum pernah merasakan kepuasan seks				
10	Jika saya ke internet, saya tidak akan membuka situs porno				
11	Saya tidak pernah melakukan masturbasi karena itu dilarang oleh agama				

12	Saya tidak pernah merasakan fantasi seksual				
13	Saya akan mengakses situs porno yang paling <i>update</i>				
14	Saya akan berpuasa untuk mengendalikan dorongan seks				
15	Saya tidak pernah merasakan kesenangan seksual				
16	Saya merasa ketagihan untuk membuka situs porno				
17	Saya tidak pernah merasakan nikmatnya masturbasi				
18	Membuka situs porno di internet, hanya membuang banyak waktu				
19	Saya tidak akan menghabiskan banyak waktu ke internet hanya untuk membuka situs porno				
20	Saya tidak pernah merasakan fantasi seksual				
21	Kita harus menyalurkan kesenangan seksual				
22	Saya pernah merasakan kesenangan seks yang tinggi				
23	Saya mau di ajak oleh teman-teman yang ingin menonton adegan erotis				
24	Saya merasa terangsang sewaktu melihat gambar erotis				
25	Sesudah melihat adegan erotis, saya mengalami masturbasi				
26	Dengan membuka situs porno, tidak akan menambah pengetahuan tentang pendidikan seks				
27	Saya merasa gairah seks meningkat sewaktu melihat adegan erotis				
28	Jika sering melihat gambar erotis, saya tidak merasa kesulitan konsentrasi belajar				
29	Saya pernah merasakan nikmatnya masturbasi				
30	Dengan membuka situs porno, tidak akan meningkatkan konsentrasi belajar				

LAMPIRAN D

Surat Keterangan Penelitian



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 585300 Fax. 519571 Yogyakarta 55281

nomor : UIN.02/DSH.1/TL.00/1032/2009

Yogyakarta, 2 November 2009

jumlah : 1 exp. Proposal Penelitian

keperluan : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Bpk. Pimpinan
SMU PIRI I
Jl. Kemuning No.14
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNO PADA
PELAJAR SMU DI YOGYAKARTA**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : YAYAH FAOZIYAH
No. Induk : 05710029
Semester : IX / 2009/2010
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl Timoho No.151B, Sapean, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : SMU PIRI I Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Angket

Adapun waktunya mulai tanggal : 9 November – 9 Desember 2009

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,
a.n. Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik

(Yayah Faoziyah)



Prof. Dr. Othman Fathurohman SW, M.Ag.
19570302 198503 1 002

Penyusunan :

- 1 Ketua Prodi Psikologi
- 2 Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 3 Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2179
5997/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4962 Tanggal : 04/11/2009

- jat
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepada : Nama : YAYAH FAOZIYAH NO MHS / NIM : 05710029
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN "SUKA" Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNO PADA PELAJAR SMU DI YOGYAKARTA


Responden : Kota Yogyakarta
: 04/11/2009 Sampai 04/02/2010
n : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

YAYAH FAOZIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 03-11-2009

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Piri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 516987, 546046 Fax. (0274) 546046
Website : www.smapi1-jogja.sch.id Email : smapi1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1000/I13.1/SMA PIRI 1/PL/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) PIRI 1 Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YAYAH FAOZIYAH
NIM : 05710029
Semester : IX/2009/2010
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Asal PTN / PTS : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 9 November s.d. 9 Desember 2009 dengan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor : 070/2179 , tanggal 03 - 11 - 2009
5997/34

Dengan judul : "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNO PADA PELAJAR SMU DI YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk memenuhi persyaratan penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 10 Desember 2009
Kepala Sekolah,

Drs. Ali Arie Susanto
96212131984121003

